

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan mobilitas orang atau barang dari satu tempat ketempat yang lain menggunakan kendaraan (Sukarmi & Suwondo, 2019). kendaraan adalah alat yang bergerak oleh peralatan teknis yang terdiri dari 2 jenis kendaraan, yaitu bermotor dan kendaraan tidak bermotor, Keberadaan angkutan umum sangat bermanfaat untuk mendukung mobilitas masyarakat (Abdillah et al., 2019), penggunaan angkutan umum yang baik dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Hal tersebut tidak dapat terlaksana apabila tidak ditangani secara baik dan benar. (Singgih Purnomo, 2017)

(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55, 2012) tentang penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek, pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa angkutan adalah perpindahan orang dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan. Selain itu pasal 1 ayat 2 yaitu kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran.

(Undang-Undang Nomor 22, 2009) menyebutkan angkutan umum memiliki beberapa jenis salah satunya adalah angkutan perkotaan atau biasa disebut angkot, angkutan perkotaan adalah angkutan dari satu tempat tempat lain dalam kawasan perkotaan yang terikat trayek(Prima, 2020), Angkot seharusnya memiliki faktor keselamatan dan kenyamanan bagi pengemudi maupun penumpangnya (Permana et al., 2021) akan tetapi pada kenyataannya keselamatan dan kenyamanan masih jauh dari kata baik, hal ini dikarenakan penumpang angkot harus berdesakan dikarenakan jumlah dan desain tempat duduk yang terbatas dan tidak ergonomis. Faktor lain yang berpengaruh adalah akses masuk maupun keluar yang pendek sehingga penumpang harus merunduk, apabila penumpang tidak waspada maka kepala penumpang dapat terbentur bodi pintu kendaraan, serta tidak tersedianya sabuk pengaman disetiap tempat duduknya sehingga hal ini dapat meningkatkan resiko bahaya bagi penumpang apabila terjadi pengereman

mendadak maupun pada saat kecelakaan. Pemilihan armada yang digunakan yang tidak sesuai regulasi berimbas pada perhitungan daya angkutnya yang tidak disesuaikan dengan peraturan yang ada sehingga hal ini dapat menyebabkan kecelakaan pada kendaraan (Budiharjo et al., 2022).

Hal ini berakibat kepada masyarakat yang lebih memilih transportasi pribadi. (KAMIL, 2020), selain itu dari segi pemilihan armada yang tidak sesuai antara spesifikasi kendaraan dengan peraturan yang ada. Tentunya orang-orang memilih angkot bukan untuk mendapatkan fasilitas yang buruk tersebut. Berdasarkan uraian-uraian yang disebutkan maka penulis mengambil judul **"PERANCANGAN DESAIN KENDARAAN ANGKUTAN PERKOTAAN YANG BERKESELAMATAN** (Studi Kasus : Angkutan Perkotaan Di Kabupaten Tegal)". Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan mendesain kendaraan angkutan umum khususnya pada angkutan umum jenis angkot yang mempertimbangkan aspek keselamatan dan aspek kenyamanan yang sesuai regulasi. Diharapkan agar membantu mengatasi masalah-masalah angkutan umum yang ada pada saat ini. Yang pada akhirnya adanya perancangan desain kendaraan angkutan umum ini dapat mengembalikan citra angkutan umum di Indonesia terutama angkutan perkotaan atau angkot yang berkeselamatan. Penelitian yang dilakukan oleh (S, Geggy Gamal, 2019) yang berjudul Desain konsep kendaraan roadster tahun 2050 yang akan menerapkan teknologi turbine engine dengan hasil sebuah jenis desain kendaraan masa depan yang futuristik. Pada proses desainnya menggunakan Computer Aided Industrial Design (3D Design), dan final 3D. Penelitian lainnya oleh (Wisaksono, 2015) yang berjudul pengembangan desain angkutan kota sebagai transportasi umum terintegrasi di kota Bandung, Hasil dari penelitian ini yaitu desain bodi dan interior angkot yang baru. Dari penelitian yang sudah ada tersebut hanya mendesain kendaraan dari aspek estetika saja dan tidak mempertimbangkan aspek-aspek keselamatan dan regulasi yang ada. Oleh karena itu belum ada penelitian yang mendesain kendaraan khususnya angkot yang memperhatikan aspek keselamatan dan regulasi yang ada. dalam hal ini peneliti berfokus membuat desain kendaraan angkutan perkotaan yang sesuai dengan peraturan tentang kendaraan bermotor yang memperhatikan aspek keselamatan dan kenyamanan serta diminati masyarakat.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan diangkat sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi angkutan perkotaan eksisting di kabupaten tegal?
2. Bagaimana perancangan desain angkutan perkotaan di kabupaten tegal yang berkeselamatan dan nyaman?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada Penelitian ini yaitu :

1. perancangan desain kendaraan angkutan perkotaan di kabupaten tegal.
2. Penelitian ini menghitung, merancang, dan mendesain angkutan perkotaan menggunakan simulasi berbasis komputer.
3. Penelitian ini menghasilkan desain angkutan perkotaan dalam bentuk 2D, 3D.
4. Desain angkutan perkotaan ini tidak memperhitungkan permintaan penumpang.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi angkutan perkotaan eksisting di kabupaten tegal
2. Merancang desain angkutan perkotaan yang berkeselamatan

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menemukan masalah dan mengidentifikasi pada suatu penelitian untuk menambah pengetahuan penulis dengan berbagai referensi dari sumber yang relevan dan disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi

2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut

3. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat dalam segi keselamatan dan kenyamanan untuk menggunakan angkutan umum

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang terdapat pada penelitian untuk mendukung penelitian. Selain itu juga terdapat penjelasan dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian dan juga berisi diagram alir penelitian yang mengembangkan urutan Langkah atau proses Ketika melakukan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan survey serta hasil pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang apa yang ditemukan dan dihasilkan pada penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Berisi Pustaka yang diacu sebagai bahan referensi yang ditulis pada bab–bab sebelumnya